## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kandungan flavonoid total tertinggi terdapat pada bagian batang tanaman Rosa x hybrida Schleich ungu dengan 37,046 ± 17,557 mg QE/g FW, sedangkan bagian batang tanaman Rosa x hybrida Schleich putih memiliki kandungan flavonoid terkecil dengan 5,686 mg ± 3,291 QE/g FW. Kemudian untuk kandungan fenolik total tertinggi terdapat pada bunga tanaman Rosa x hybrida Schleich merah muda dengan 20,286 ± 1,704 mg GAE/g FW, sedangkan kandungan fenolik terendah terdapat pada bagian batang tanaman Rosa x hybrida Schleich merah muda dengan 5,400 ± 0,442 mg GAE/g FW. Kandungan antioksidan tertinggi terdapat pada bagian daun tanaman Rosa x hybrida Schleich ungu dengan 10,928 ± 1,227 AAE/g FW, sedangkan kandungan antioksidan terendah terdapat pada bagian daun ta<mark>naman Ros</mark>a x hybrida Schleich merah dengan 1,218 ± 0,090 mg AAE/q FW. Kandungan antioksidan bagian batang dan daun pada setiap tanaman Rosa x hybrida Schleich bersumber dari senyawa flavonoid dan fenolik dengan korelasi yang kuat dengan nilai koefisien korelasinya yang >0,75. Sedangkan pada bagian bunga, kandungan antioksida<mark>n sebagian b</mark>esar bersumber dari flavonoid (r > 0,99) dan sebagian kecil bersumber dari senyawa fenolik dengan korelasi yang sangat rendah (r < 0,31).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai metabolit sekunder lainnya dan identifikasi senyawa flavonoid dan fenolik apa yang terkandung pada masing-masing sampel.